**Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost Of Equity Capital* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014-2017**

**Ni Putu Chintia Crisna Dewi1**

**Putu Kepramareni2**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih3**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

chintiacrisna1119@gmail.com

***Abstract***

*Cost of equity capital is defined as the rate of return based on the market value of a corporation as seen from the outstanding shares. Determination of the cost of equity capital aims to find out how much real costs must be incurred by the company to obtain the necessary funds. This study aims to reexamine the effect of good corporate governance and information asymmetry variables on the cost of equity capital in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2017. The sample in this study were 16 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2017 that were eligible to be used as samples. Sampling using a purposive sampling method and the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study prove that the independent board of commissioners, managerial ownership and audit committee have no effect on the cost of equity capital for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. While information asymmetry (X4) has a positive effect on the cost of equity capital for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017.*

***Keywords:*** *Independent Board of Commissioners, Managerial Ownership, Audit Committee, Information Asymmetry and Cost of Equity Capital.*

**PENDAHULUAN**

*Cost of equity capital* didefinisikan sebagai tingkat pengembalian *(rate of return)* berdasarkan nilai pasar dari suatu korporasi yang dilihat dari saham yang beredar (Manahan,2013:187). Penentuan *cost of equity capital* bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan. Semakin tinggi resiko yang berkaitan dengan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula *cost of equity capital*. Untuk mengurangi tingkat resiko pada perusahaan, maka diperlukan adanya mekanisme *corporate governance*.

Istilah *good corporate governance* merupakan salah satu istilah yangtidak asing lagi untuk didengar. Implementasi GCG telah menjadi isu sentral dikalangan publik Indonesia. Oleh karena itu, *good corporate governance* penting diterapkan pada suatu perusahaan agar dapat meningkatkan perusahaan minat dan kepercayaan para investor, dimana pada akhirnya akan berpengaruh kepada *cost of equity capital*. Semakin baik penerapan *corporate governance* maka semakin rendah *cost of equity capital* yang ditanggung perusahaan.

Penelitian tentang *Good Corporate Governance* terhadap *cost of equity* juga dilakukan oleh Trisnadewi (2014) dengan mekanisme pengukuran GCG yang digunakan adalah komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan dan kualitas audit tidak bisa diuji.

Dewan komisaris independen memiliki peranan yang penting bagi sebuah perusahaan, yaitu memonitor peran dan kerja manajemen dalam sebuah perusahaan. Trisnadewi (2014) dan Chairunisa (2014) menemukan bahwa struktur dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *cost of equity*. Sedangkan menurut Nugroho (2014) menemukan bahwa struktur dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cost of equity.*

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu unsur GCG dalam sebuah perusahaan. Penelitian Tarjo (2010) danNurjanati (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. Sedangkan Shandy (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas

Frekuensi pertemuan komite audit merupakan rapat yang dilakukan komite audit untuk melakukan pembahasan mengenai laporan keuangan yang dilakukan dalam satu periode. Pertemuan komite audit penting dilakukan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi diantara anggota komite audit. Nugroho (2014) dan Chairunisa (2014) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. Sedangkan menurut Kurniawati dan Marfuah (2014) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas

*Cost of equity capital* salah satunya dipengaruhi oleh asimentri informasi yang membahas masalah keagenan. Penelitian Nurjanati (2015) menunjukkan bahwa asimetri informasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. Sukarti dan Suwarti (2018) menemukan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap *cost of capital*. Sedangkan Chairunisa (2014) menunjukkan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki jumlah perusahaan terbanyak yang terdiri dari berbagai sub *sector industry* sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas, karena masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka peniliti ingin meneliti ulang dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017” dengan menggabungkan variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*. Penelitian ini menggunakan sampel manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2014-2017.

**TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Natalia dan Sun (2013) *agency theory* (teori keagenan) merupakan dasar untuk memahami tata kelola perusahaan *(corporate governance)*. *Agency theory* diartikan sebagai suatu kontrak antara prinsipal (pemilik perusahaan pemegang saham mayoritas pertama dengan agen) dalam hal ini adalah manajer perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

**Hipotesis**

H1 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*.

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*.

H3: Komite audit berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*.

H4: Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*.

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini obyek yang akan di teliti yaitu *good corporate governance*, asimetri informasi dan *cost of equity capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 dengan total sampel sebanyak 64. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, asimetri informasi dan *cost of equity capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**



 **Sumber: Hasil Uji SPSS**

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = -0,278 + 1,101DKI - 0,001KM - 1,488KA + 1,410 AI

Persamaan tersebut dapat dinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -0,278 artinya bila dewan komisaris independen (DKI), kepemilikan manajerial (KM), komite audit (KA) dan asimetri informasi (AI) sama dengan nol maka *cost of equity capital* (CoEC) adalah sebesar -0,278.
2. Koefisien regresi asimetri informasi (AI) sebesar 1,410 dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila asimetri informasi (DKI) bertambah satu satuan, maka *cost of equity capital* (CoEC) akan bertambah 1,410 dengan asumsi variabel lain konstan.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Cost of Equity Capital***

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Berdasarkan hasil pengujian dapat diinterpretasikan bahwa keberadaan dewan komisaris independen didalam perusahaan manufaktur bukanlah variabel yang dapat memberikan peningkatan atau penurunan terhadap biaya ekuitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawati dan Marfuah (2014), Susanto (2012) menemukan hasil bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Cost of Equity Capital***

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajemen akan membuat para manajer berusaha untuk meningkatkan kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan guna untuk mensejahterakan kepentingan sendiri tanpa memikirkan pemegang saham diluar perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shandy (2018), Anita Trisnadewi (2014) dan Nugroho (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

**Pengaruh Komite Audit terhadap *Cost of Equity Capital***

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital.* Hal ini mengindikasikan bahwa komite audit yang dimiliki perusahaan tidak mampu memaksimalkan kinerja komite audit yang menyebabkan kurang optimal dalam meminimalkan konflik antara *agent* dengan *principal* sehingga tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya biaya modal ekuitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2014), Kurniawati dan Marfuah (2014), Sari (2009) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Cost of Equity Capital***

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital.* Asimetri informasi merupakan ketimpangan informasi antara manajer dan pemegang saham, dimana manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibanding dengan pemegang saham. Informasi yang diperoleh seorang investor akan mempengaruhi keputusan penanaman modal serta return yang disyaratkan. Adanya hubungan positif dan signifikan ini mampu membuktikan bahwa semakin besar asimetri informasi akan meningkatkan *cost of equity.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjanati (2015), Murwaningsari (2012), Komalasari dan Baridwan (2001) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas.

**SIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dewan komisaris independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* (CoEC)pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* (CoEC)pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Komite audit (KA) tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* (CoEC)pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Asimetri informasi (AI) berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital* (CoEC)pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *cost of equity* seperti pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *environmental disclosure,* manajemen laba, beta saham, dan pengungkapan modal intelektual.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode tahun pengamatan dan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya agar hasil dapat lebih menyeluruh.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asbaugh, Hollis., Daniel W. Collins., and Ryan LaFond. 2004. *Corporate Governance and Cost of Equity Capital*

Arief Effendi. 2016.*The Power of Good Corporate Governance*, Edisi Kedua, Penerbit SALEMBA EMPAT, Jakarta.

Budi Santoso. 2015. Keagenan (Agency) Prinsip-Prinsip Dasar, Teori dan dan Problematika Hukum Keagenan, Penerbit GHALIAINDONESIA, Bogor.

Chairunisa, Diawari. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital. Jurnal.* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Dewi, Luh Putu Kartika Sari, Made Arie Wahyuni, Edy Sujana. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, Manajemen Laba dan Beta Saham Terhadap *Cost of Equity Capital. E-Journal* Volume 07, No.01, Tahun 2017. Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha.

Dewi, Sofia Prima, Jeffry Setiady Chandra. 2016. Pengaruh Pengungkapan Sukarela, Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap *Cost of Equity Capital*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* ISSN: 1410 – 9875 Vol. 18, No.1, Juni 2016, Hlm. 25-32. Forum Good Corporate Governance in Indonesia (FCGl), (2002), The Essence of rate Governance Konsep dan Implementasi Perusahaan

Ifone, Regina Reizky. 2012. Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap *Cost of Equity Capital*.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol 1, No. 1, Januari 2012.

Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh Penerbit: Universitas Diponegoro.

Jasman.2016. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Biaya Equitas dan Biaya Utang Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Itervening.*JRAK, Volume 12, No 2 Agustus 2016* Perbanas Institute.

Komalasari, Puput Tri dan Zaki Baridwan. 2001. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset* Akuntansi Indonesia Vol. 4 No.1

Kurnbiawati dan Marfuah.2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 5. No.2, Universitas Islam Indonesia

Kurniawati, Zulfa dan Marfuah. 2014. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 5, No 2, Desember 2014, 195 – 206.*Universitas Islam Indonesia

Manahan Tampubolon. 2013. Manajemen Keuangan (Finance Keuangan), Edisi Pertama, Penerbit MITRA WACANA MEDIA, Jakarta,

Murwaningsari, Etty. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cost of Capitalpada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. Majalah Ekonomi. Tahun XXII, No. 2 Agustus 2012.

Natalia, Dessy, dan Yen Sun. 2013.Analisis Pengaruh Wajibnya Penerapan Good Corporate Governance terhadap Biaya Ekuitas pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Universitas Bina Nusantara.

Ningsih, Rini Dwiyuna, Nita Erika Ariani. 2016. Pengaruh Asimetri Akuntandai, Pengungkapan Modal Intelektual dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 149-157.

Nurjanati, Ratri, dan Ahmad Rodoni. 2015. Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingkat Disclosure Terhadap Biaya Ekuitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 5, No. 2.UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurjati, Ratri. 2015. Pengaruh Asimetri Informasi dan Tingat *Disclosure* Terhadap Biaya Ekuitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Nugroho, Dwi Ricky. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang. *Skripsi.*Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponogoro Semarang.

Perwira, Adi Baskara. 2015. Pengaruh Manajemen Laba dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost of Equity Capital*. *Skripsi.*Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Putranto, Y. A. 2012. Pengaruh Moderasi Informasi Asimetri dan Group Cohesiveness terhadap Hubungan Partisipasi Pengganggaran dengan Budgetary Slack. *Jurnal Economia*, 8(2), 116–125.

Purwanto Agus. 2012. Pengaruh Manajemen Laba, Informasi Asmmetry information dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal. Simposium Nasional Akumtansi (SNA) XV. Banjarmasin.

Rahmawati. 2012. Teori Akuntansi Keuangan Edisi Pertama, Penerbit GRAHA ILMU. Yogyakarta.

Ruwita, Cahya. 2012. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungakapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Shandy, Marina Ines. 2018. Pengaruh Environmental Disclosure, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Asimetri Informasi Terhadap Biaya Equitas. Jurnal.STIE Perbanas Surabaya.

Sari, Putri Arnida. 2009. Pengaruh *Corporate Governance Mechanisms* Terhadap *Cost of Equity Capital*. *Skripsi.*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Setiani, Diah. 2016. Pengungkapan Sukarela, Manajemen Laba dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost of Equity Capital. Skripsi.*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono.2016. Metode Penelitian, EDisi ke-24 Penerbit ALFABETA Bandung.

Sukarti dan Titiek Suwarti. 2018. Pengaruh Pengungkapan CSR, Asimetri informasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Cost of Equity. Jurnal ISBN: 978-979-3649-99-3.* Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank

Tamba, Erida Gabriella Handayani. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Dipenogoro. Semarang.

Tarjo. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dalam Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Cost of Equity Capital. Jurnal Akuntansi AKRUAL 1 (1) (2009): 89-104 e-*ISSN: 2502-6380. Universitas Trunojoyo.

Titman, S., dan B. Trueman. 1986. Information Quality and The Valuation of New Issues. *Journal of Accounting and Economics*. 8 (June). pp. 159—172.

Trisnadewi, Ayu Anita. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance, Size, Book to Market terhadap Cost of Equity pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Skripsi, Universitas Warmadewa.